



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		<p>1. Affandi, I. (2014). Idealis, Pragmatis dan Religius. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2015).</p> <p>2. Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</p> <p>3. Memperkokoh Jati Diri Bangsa: Belajar dari Kinerja dan Kultur Bangsa Jepang. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2019). Kembali ke UUD 1945 Asli. Bandung: Kencana Utama. Affandi, I. (2020). Mereformasi Reformasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.</p> <p>Darmawan, C. (2013). Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional. Bandung: Dian Cipta. Mohammad Mahfud MD (2011). Politik Hukum di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press</p>						
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)
1	Menguasai konsep dasar dan teori Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip, dan dimensi</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Ketahanan Nasional dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengaitkan teori Ketahanan Nasional dengan implementasinya dalam kasus-kasus nyata di Indonesia.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	-		<p>Materi: konsep dasar dan teori Ketahanan Nasional.</p> <p>Pustaka: Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media</p>	5%
2	Memahami teori dan konsep Bela Negara dalam kerangka Pancasila dan UUD 1945.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dasar hukum dan filosofi Bela Negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran individu, masyarakat, dan negara dalam implementasi Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara Bela Negara, Ketahanan Nasional, dan penguatan identitas kebangsaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	-		<p>Materi: teori dan konsep Bela Negara dalam kerangka Pancasila dan UUD 1945.</p> <p>Pustaka: Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media</p>	10%

3	Menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam perspektif Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis AGHT yang memengaruhi stabilitas nasional.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak AGHT terhadap dimensi politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu menyarankan solusi strategis untuk mengatasi AGHT dengan pendekatan multidimensi.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	-	<p>Materi: Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam perspektif Ketahanan Nasional.</p> <p>Pustaka: Subagyo, A. (2015). <i>Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi</i>. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.</p>	6%
4	Mahasiswa mampu melakukan analisis untuk pemecahan masalah bangsa melalui pendekatan multidimensi.	<p>1.1. Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep citizenship empowerment dalam merumuskan strategi pemecahan masalah bangsa.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan strategi yang dirancang melalui simulasi atau studi kasus.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Pemecahan masalah bangsa melalui pendekatan multidimensi.</p> <p>Pustaka: Affandi, I. (2014). <i>Idealis, Pragmatis dan Religius</i>. Bandung: Mutiara Press.</p> <p>Affandi, I. (2015).</p>	3%
5	Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pendekatan multidimensi yang relevan dalam merancang strategi penanggulangan AGHT.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi yang berlandaskan prinsip Bela Negara</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan strategi dengan argumentasi logis dan berbasis data.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan</p> <p>Pustaka: Wahyudi. (2023). <i>Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Surabaya : LPPM Unesa</p>	5%

6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Nasional dari berbagai aspek multidimensi.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan nasional yang relevan dengan Ketahanan Nasional.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kelemahan dan kekuatan kebijakan yang ada.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi berbasis analisis kebijakan yang inovatif.</p>	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Nasional dari berbagai aspek multidimensi.</p> <p>Pustaka: <i>Memperkokoh Jati Diri Bangsa: Belajar dari Kinerja dan Kultur Bangsa Jepang.</i> Bandung: Mutiara Press.</p> <p><i>Affandi, I. (2019). Kembali ke UUD 1945 Asli.</i> Bandung: Kencana Utama.</p> <p><i>Affandi, I. (2020). Mereformasi Reformasi.</i> Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Darmawan, C. (2013).</p> <p><i>Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional.</i> Bandung: Dian Cipta. Mohammad Mahfud MD (2011). <i>Politik Hukum di Indonesia.</i> Jakarta: Rajawali Press</p>	2%
7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dan praktik Bela Negara dalam strategi pembangunan masyarakat yang tangguh.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara teori Bela Negara dan praktik pembangunan masyarakat.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu merumuskan strategi pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai Bela Negara.</p>	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: teori dan praktik Bela Negara dalam strategi pembangunan masyarakat yang tangguh.</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Surabaya : LPPM Unesa</p>	3%
8	UTS	Mahasiswa mampu mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam tugas yang diberikan	<p>Kriteria:</p> <p>Nilai 85-100 sangat baik, 75- 84 baik, 65-74 cukup</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	2x50		<p>Materi: Materi pertemuan 1-7</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Surabaya : LPPM Unesa</p>	17%

9	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan nasional terhadap keamanan dan ketahanan negara.	<p>1.1. Mahasiswa mampu memetakan kebijakan nasional yang berpengaruh terhadap keamanan dan ketahanan negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan tersebut dari perspektif multidimensi.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan hasil analisis.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>			<p>Materi: Dampak kebijakan nasional terhadap keamanan dan ketahanan negara.</p> <p>Pustaka: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.</p>	5%
10	Mahasiswa mampu mengembangkan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran teknologi dalam mendukung pendidikan kewarganegaraan yang berorientasi pada Bela Negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu merancang strategi berbasis teknologi untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas strategi yang dirancang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui teknologi.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50		<p>Materi: pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.</p> <p>Pustaka: Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.</p>	3%
11	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus yang relevan dalam penerapan Bela Negara dan Ketahanan Nasional melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan.	<p>1. 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen Bela Negara dan Ketahanan Nasional dalam studi kasus yang dianalisis.</p> <p>2. 2. Mahasiswa mampu menganalisis strategi yang diterapkan dalam studi kasus untuk memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: penerapan Bela Negara dan Ketahanan Nasional melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan.</p> <p>Pustaka: Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</p>	5%

12	Mahasiswa mampu merancang strategi sinergi antara individu, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi AGHT.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran masing-masing elemen (individu, komunitas, pemerintah) dalam mengatasi AGHT.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun strategi sinergi yang kolaboratif dan adaptif.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan strategi dengan pendekatan berbasis data dan relevan dengan konteks nasional.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: strategi sinergi antara individu, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi AGHT.</p> <p>Pustaka: <i>Memperkokoh Jati Diri Bangsa: Belajar dari Kinerja dan Kultur Bangsa Jepang.</i> Bandung: Mutiara Press.</p> <p>Affandi, I. (2019). <i>Kembali ke UUD 1945 Asli.</i> Bandung: Kencana Utama.</p> <p>Affandi, I. (2020). <i>Mereformasi Reformasi.</i> Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Darmawan, C. (2013). <i>Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional.</i> Bandung: Dian Cipta. Mohammad Mahfud MD (2011). <i>Politik Hukum di Indonesia.</i> Jakarta: Rajawali Press</p>	3%
13	Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah praktis untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara dengan prinsip Bela Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara melalui nilai-nilai kewarganegaraan.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah sederhana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana yang melibatkan masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional secara praktis dan efektif</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	-	<p>Materi: langkah-langkah praktis untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara dengan prinsip Bela Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>Pustaka: <i>Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.</i> (2015). <i>Buku Putih Pertahanan Indonesia.</i> Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.</p>	3%

14	Mahasiswa mampu mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional dan Bela Negara melalui pendidikan kewarganegaraan.	1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam Bela Negara. 2.2. Mahasiswa mampu merancang program sederhana yang melibatkan masyarakat untuk mendukung Ketahanan Nasional. 3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program partisipasi masyarakat yang dirancang.	Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		Materi: partisipasi masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional dan Bela Negara melalui pendidikan kewarganegaraan. Pustaka: <i>Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.</i>	5%
15	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat Bela Negara dan Ketahanan Nasional.	1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi platform digital yang relevan untuk mendukung pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis Bela Negara 2.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital, seperti e-learning atau media sosial, dalam meningkatkan kesadaran Bela Negara dan Ketahanan 3.3. Mahasiswa mampu memberikan ide atau rancangan sederhana untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan secara aplikatif yang relevan.	Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		Materi: penerapan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat Bela Negara dan Ketahanan Nasional. Pustaka: Joseph S. Nye, Jr. (2011). <i>The Future of Power</i> . New York: Public Affairs.	5%
16	Pengumpulan Poster / Info Grafis terkait Materi Pertemuan 9-15	Mahasiswa dapat membuat poster atau infografis sesuai tema yang dipilih dari pertemuan 9-15 secara berkelompok	Kriteria: Nilai 85-90 jika sesuai tema, menarik dan komunikatif, Nilai 75-84 jika sesuai tema, menarik dan kurang komunikatif, 65-74 jika sesuai tema, kurang menarik dan menarik kurang komunikatif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Tes 2 X 50		Materi: Semua materi pertemuan 9-15 Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61%
3.	Penilaian Portofolio	8.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 15 Mei 2025

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

UPM Program Studi S2
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



RADEN RORO NANIK
SETYOWATI
NIDN 0025086704

NIDN 0015098006

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 00:08 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDa Unesa

